

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dengan berkembangnya zaman segala hal dapat dipengaruhi oleh teknologi, perkembangan teknologi akan mempermudah segala bidang yang sudah terjemah teknologi. Teknologi pada lingkup sistem informasi sangat disambut oleh berbagai kalangan, khususnya pada bidang pendidikan. Ketersediaan teknologi sistem informasi menjadi hal yang penting untuk terciptanya generasi muda yang kreatif dan melek teknologi (Aminullah & Ali, n.d., 2020).

Teknologi informasi sangat dibutuhkan pada dunia pendidikan untuk berbagai kegunaan, yaitu akses informasi menjadi mudah, pengelolaan informasi yang sangat efisien, memangkas biaya operasional, dan keamanan yang ketat. Pengelolaan sistem informasi pada perpustakaan adalah salah satu hal yang dipengaruhi oleh berkembangnya teknologi dalam dunia pendidikan.

Menurut pendapat (Latifah, n.d., 2022) pasca pandemi covid-19 yang melanda hampir di seluruh dunia, segala bidang di Indonesia khususnya bidang pendidikan tidak akan terelakkan dengan transformasi digital. Transformasi digital adalah proses yang diterapkan oleh suatu organisasi untuk mengintegrasikan teknologi ke semua bidang yang diperlukan. Saat pandemi Covid-19 berlangsung kegiatan belajar mengajar di Instansi pendidikan menjadi lumpuh total dan semuanya dilakukan secara *online*, hal itu juga merupakan salah satu wujud dari transformasi digital.

Perpustakaan merupakan salah satu sumber belajar yang penting bagi dunia pendidikan untuk memperluas dan memperdalam pengetahuan dengan membaca bahan bacaan di perpustakaan yang mengandung ilmu, dan juga perpustakaan tetap harus dilestarikan keberadaannya. Pengelolaan perpustakaan adalah salah satu yang turut dipengaruhi oleh berkembangnya teknologi.

Perkembangan perpustakaan pada saat ini sangat pesat, oleh karena itu keberadaan sistem yang masih menggunakan buku dalam hal pengelolaan data di nilai kurang efektif. Kehadiran teknologi informasi memberikan kemudahan dalam melakukan kegiatan yang ada di perpustakaan, namun tentu saja tidak semua pekerjaan di perpustakaan dapat digantikan oleh teknologi informasi. Penerapan teknologi informasi pada perpustakaan tidak dapat ditolak hadirnya, oleh karena itu profesionalisme petugas perpustakaan menjadi hal yang sangat penting (Fahrizandi , n.d., 2020).

Salah satu inovasi dari teknologi yang berkaitan dengan perpustakaan adalah *E-book* yang bisa menjadi bahan pembelajaran siswa ketika ada dirumah, karena dapat diakses dimanapun menggunakan telepon genggam yang hampir setiap siswa pasti memilikinya. *E-book* memiliki berbagai kelebihan dibanding buku konvensional atau buku fisik, yaitu mudah disimpan, dapat diakses dimanapun, tidak memiliki bentuk fisik sehingga tidak bisa basah, lapuk, dan hancur.

Menurut penelitian (Putrislia & Airlanda, 2021) yang membahas Pengembangan *E-book* untuk meningkatkan minat baca siswa di Sekolah Dasar, *E-book* merupakan bahan bacaan lain selain buku konvensional saat berada dirumah. Salah satu hal yang di sukai oleh siswa-siswi di Sekolah Dasar adalah

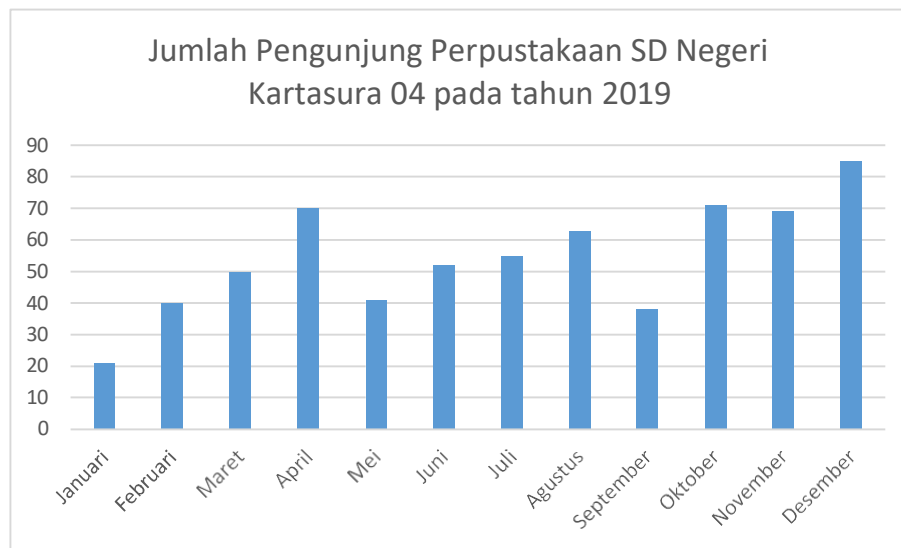
materi pembelajaran yang dikemas dalam bentuk gambar berwarna. *E-book* dengan materi bergambar adalah salah satu bentuk terobosan yang bisa dicoba oleh tenaga pengajar di Sekolah Dasar untuk meningkatkan minat baca siswa-siswi di Sekolah Dasar. Oleh karena itu pada SD Negeri Kartasura 04 perlu adanya pengadaan *E-book* untuk menjadi bahan bacaan alternatif untuk siswa saat tidak berada disekolah.

Menurut (Priasti & Suyatno, 2021) karakter gemar membaca adalah salah satu karakter yang penting untuk keperluan memajukan bangsa Indonesia, khususnya pada bidang pendidikan. Penerapan pendidikan karakter gemar membaca ini harus diterapkan sejak Sekolah Dasar untuk membentuk karakter calon penerus bangsa. Salah satu peraturan dengan landasan pencangan gerakan literasi sekolah dari pemerintah yaitu, Permendikbud Nomor 23 tahun 2015 tentang penumbuhan budi pekerti membahas mengenai membaca buku non-pelajaran selama 15 menit sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai.

SD Negeri Kartasura 04 yang terletak di Dusun IV Ngadirejo, Kec. Kartasura, Kab. Sukoharjo memiliki perpustakaan yang dilengkapi dengan buku-buku pelajaran serta berbagai macam jenis buku lainnya. Pada perpustakaan di SD Negeri Kartasura 04 terdapat 1483 buku non-pelajaran dengan jumlah judul yaitu 263. Penggunaan buku dalam pengolahan data merupakan sistem yang sedang berjalan dalam perpustakaan SD Negeri Kartasura 04, sistem yang masih menggunakan buku untuk pengolahan data akan mengakibatkan lambatnya proses pelayanan di perpustakaan tersebut. Bagi pengguna ataupun pengunjung

perpustakaan yang ingin mencari informasi secara cepat, hal itu menjadi kendala pada perpustakaan di SD Negeri Kartasura 04.

Pada perpustakaan SD Negeri Kartasura 04 ditemukan berbagai permasalahan, yaitu Pencatatan laporan dan denda masih menggunakan buku dimana hal tersebut merupakan sistem yang sedang berjalan disana. Begitupun Pencatatan anggota baru, Sirkulasi buku, sistem absensi, serta proses input data buku yang masih konvensional dengan menggunakan buku sebagai alat pencatatan datanya. Berikut ini adalah data pengunjung pada perpustakaan SD Negeri kartasura 04 pada tahun 2019



Gambar 1. 1 Jumlah Pengunjung perpustakaan / 2019

Sistem yang sedang berjalan pada perpustakaan seringkali menimbulkan permasalahan dalam hal pengarsipan data buku yang sering tidak sesuai antara rekap buku dengan jumlah fisiknya, serta sulit dalam hal penyusunan laporan. Sistem pemberian sanksi berupa denda juga merupakan hal yang penting bagi

berlangsungnya sirkulasi pada perpustakaan. Perhitungan denda dengan menggunakan sistem yang sedang berjalan dinilai kurang optimal dalam hal kecepatan dan ketepatan, sehingga berdampak pada pencatatan laporan denda pada perpustakaan.

Pemberian sanksi berupa denda pada perpustakaan terjadi apabila peminjam buku kurang disiplin dalam pengembalian buku yang dia pinjam. Sanksi berupa denda bisa dimanfaatkan sebagai peringatan dan Pendidikan bagi para siswa yang kurang disiplin (Jannah,. 2023).

Permasalahan tersebut perlu ditindaklanjuti dengan di rancangnya suatu sistem informasi pengelolaan perpustakaan berbasis *website* agar data pada perpustakaan tersebut dapat dimuat setiap saat untuk mempercepat pelayanan saat sirkulasi perpustakaan. Sistem yang dibutuhkan memuat berbagai fitur, seperti akses *E-book*, absensi, hitung denda, dan fitur multi *user*.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, jelas bahwa perkembangan teknologi informasi memberikan dampak signifikan pada dunia pendidikan, terutama dalam pengelolaan perpustakaan. Di era digital ini, perpustakaan tidak hanya berfungsi sebagai tempat penyimpanan buku fisik, tetapi juga sebagai pusat sumber daya informasi yang dapat diakses dengan mudah melalui teknologi. Penggunaan sistem informasi berbasis *website* di SD Negeri Kartasura 04 menjadi solusi strategis untuk mengatasi permasalahan pengelolaan data yang selama ini masih mengandalkan metode konvensional. Dengan adanya sistem ini, proses pencatatan, sirkulasi, dan pengelolaan data perpustakaan dapat dilakukan dengan lebih efisien dan akurat, serta mempermudah akses terhadap *E-book* dan fitur-fitur

penting lainnya. Implementasi sistem informasi ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan perpustakaan, mendukung proses belajar mengajar yang lebih baik, dan memperkuat budaya literasi di kalangan siswa. Oleh karena itu, perancangan dan penerapan sistem informasi berbasis website bukan hanya merupakan langkah menuju modernisasi perpustakaan, tetapi juga bagian dari upaya untuk menciptakan generasi yang lebih melek teknologi dan berpengetahuan luas.

1.2. Rumusan Masalah

Bersumber dari latar belakang masalah yang telah dijelaskan tersebut, maka perumusan masalah yang akan dijabarkan dalam penulisan skripsi ini sebagai berikut:

- a. Bagaimana merancang sistem informasi pengelolaan perpustakaan dengan akses fitur *E-book* di Sekolah Dasar berbasis *website*?
- b. Bagaimana implementasi sistem informasi pengelolaan perpustakaan dengan akses fitur *E-book* di SD Negeri Kartasura 04?
- c. Bagaimana sistem informasi Pengelolaan perpustakaan dapat meminimalisir terjadinya kesalahan pencatatan data di perpustakaan SD Negeri Kartasura 04?

1.3. Batasan Masalah

Permasalahan di atas terdapat batasan masalah, sebagai berikut:

- a. Sistem informasi pengelolaan perpustakaan berbasis *website* ini menyediakan fitur pinjam dan kembali buku, penghitungan denda, dan pengelolaan absensi yang bisa diakses saat berkunjung ke perpustakaan.
- b. Sistem informasi pengelolaan perpustakaan menyediakan *E-book* yang bisa diakses siswa saat tidak berada di sekolah.
- c. Sistem informasi pengelolaan perpustakaan bisa diakses secara *multi user*.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin diperoleh dalam merancang sistem informasi untuk perpustakaan SD Negeri Kartasura 04 adalah sebagai berikut:

- a. Merancang sistem informasi pengelolaan perpustakaan dalam mengatasi permasalahan yang sedang terjadi pada perpustakaan di SD Negeri Kartasura 04.
- b. Mengimplementasikan sistem informasi pengelolaan perpustakaan dengan akses fitur *E-book* di SD Negeri Kartasura 04.
- c. Merancang sistem informasi yang dapat meminimalisir terjadinya kesalahan pencatatan data pada perpustakaan SD Negeri Kartasura 04.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan oleh peneliti dari perancangan sistem informasi perpustakaan ini adalah:

- a. Memberikan kemudahan dalam pengelolaan buku perpustakaan bagi petugas perpustakaan SD Negeri Kartasura 04.
- b. Proses pinjam dan kembali buku lebih efisien bagi pengguna perpustakaan.
- c. Proses pencarian data buku di perpustakaan menjadi lebih cepat.
- d. Meningkatkan kualitas pelayanan perpustakaan dan memberikan kepuasan bagi pengguna perpustakaan.